

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 2).

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif. Suatu karakteristik penelitian kualitatif ialah deskriptif, yang mana pengumpulan datanya berbentuk gambar, kata-kata, serta tak terdapat angka di dalamnya dikarenakan menggunakan jenis penelitian kualitatif serta seluruh hal yang terkumpul berpeluang dijadikan kunci atas apa yang akan peneliti lakukan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian terkait penyelidikan, penemuan, penggambaran, serta penjelasan keistimewaan ataupun kualitas atas pengaruh sosial yang tak mampu diukur, dideskripsikan ataupun digambarkan dengan model kuantitatif (Saryono, 2010). Selanjutnya definisi deskriptif berdasarkan Nazir (1988: 63) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode penelitian deskriptif ialah sebuah Teknik pada penelitian status sebuah kelompok objek, manusia, keadaan, peristiwa, sistem pemikiran di periode saat ini. Tujuannya ialah dalam rangka pembuatan gambaran, deskripsi, ataupun lukisan dengan cara yang faktual, sistematis, serta akurat terkait berbagai fakta, sifat dan juga korelasi antara fenomena penelitian.

Dari uraian diatas bisa disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif ialah jenis penelitian dengan penggambaran fenomena penelitian secara sistematis serta diuraikan dengan kata-kata dan bahasa dengan tujuannya yakni dalam

rangka mendapatkan penggambaran secara penuh terkait sebuah perihal berdasarkan perspektif manusia.

Dalam meneliti, penulis memberikan penggambaran ataupun mendeskripsikan dan memilih kondisi objek yang diteliti dengan didasarkan pada fakta terkait *media relations* Humas Pemerintah Kota Surakarta pada era kepemimpinan Gibran-Teguh.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya ialah Humas Pemerintah Kota Surakarta, karena fokus dalam meneliti ialah strategi *media relations* Humas pemerintahan. Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Surakarta berlokasi pada Komplek Balai Kota, Jalan Jendral Sudirman Nomor 2, Kampung Baru, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57133, Telp. (0271) 644315. Lokasi penelitian ini dipilih karena Humas Pemerintah Kota Surakarta menjadi suatu bagian dari Sekretariat Daerah Kota Surakarta yang memiliki peranan penting saat menjaga kemitraan dengan media massa. Hal ini yang menjadi daya tarik peneliti karena menyangkut dengan perihal strategi *media relations* saat menjaga hubungan yang baik dengan media massa.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dan disajikan saat meneliti meliputi data primer serta sekunder.

a. Data Primer

Adalah perolehan data langsung dari objek penelitian. Data primer di penelitian tersebut adalah:

a) Wawancara (interview)

Merupakan bertemunya dua individu guna berbagi pesan atau ide melalui tanya jawab, yang nantinya bisa disimpulkan atau diambil maknanya atas suatu topik Esterberg dalam Sugiyono (2015:72).

Dengan teknik wawancara mendalam melalui Teknik yang semi-terstruktur, berdasarkan pendapat Sugiyono (2012)

pelaksanaan wawancara akan lebih fleksibel dan pertanyaan yang sudah disiapkan bisa berkembang sehingga peneliti dan informan diberikan keleluasaan saat proses wawancara.

Saat meneliti dilakukanlah tanya jawab dengan staff Humas Pemerintah kota Surakarta secara langsung atau tatap muka. Melalui wawancara ini, peneliti mengetahui lebih mengenai bagaimana strategi *media relations* dari pihak Humas Pemerintah Kota Surakarta saat Era Gibran-Teguh.

Susan Stainback dalam Sugiyono (2016:318) menyatakan bahwasanya melalui wawancara, membuat peneliti tahu akan suatu hal dengan semakin mendalam mengenai responden dalam memberi interpretasi mengenai situasi serta kejadian yang terjadi, yang mana tidak bisa diperoleh dengan pengamatan.

Saat meneliti, dilakukan wawancara Bersama sejumlah narasumber, yakni:

1. Bapak Budiman Hendrato, S.Ikom, M.Si selaku Humas dan Staf Khusus Pimpinan.
2. Bapak Rosyid selaku Wartawan/awak media dari CNN Indonesia.
3. Bapak Wahyu Prakoso selaku Wartawan/awak media dari Solopos.

b) Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2018:226) menyebutkan observasi ialah teknik untuk mengumpulkan data melalui pengadaaan penelitian dengan penuh ketelitian dan mencatat dengan sistematis. Observasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data melalui pengamatan/peninjauan langsung serta cermat di lokasi penelitian guna melihat keadaan sebenarnya dan menunjukkan suatu yang nyata atas suatu rancangan penelitian yang dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, pengamatan dan peninjauan yang dilakukan di tanggal 15 Maret hingga 15 April 2022, dengan terjun

langsung ke Humas Pemerintah Kota Surakarta untuk melihat strategi apapun yang Humas Pemerintah Kota Surakarta lakukan saat melakukan *media relations*.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah perolehan data berdasarkan berbagai sumber kepustakaan, atau dengan bentuk dokumen/arsip, majalah, literatur, serta artikel terkait hal yang diteliti dengan berisikan informasi mengenai berbagai hal yang diteliti.

a. Dokumentasi

Data sekunder yang disajikan saat meneliti yakni dokumentasi. Berdasarkan Arikunto (2006:158) melalui metode dokumentasi maka akan melakukan penyelidikan terkait berbagai benda tertulis yang misalnya saja catatan harian, notulen rapat, peraturan, dokumen, majalah, buku, serta yang lainnya. Berdasarkan Riyanto (2012:103) metode dokumentasi artinya ialah metode pengumpulan data melalui pencatatan berbagai data. Menurut penjelasan tersebut sehingga kesimpulannya metode dokumentasi menjadi sebuah langkah pengumpulan data melalui penyelidikan berbagai benda tertulis disertai pencatatan atas hasil yang ditemukannya.

Dalam hal tersebut, peneliti mencari data-data dokumentasi seperti berupa gambar-gambar baik secara langsung maupun dengan bantuan media yang lainnya, yang berhubungan dengan strategi *media relations* Humas Pemerintah Kota Surakarta pada era Gibran-Teguh.

3.4 Keabsahan Data

Keabsahan data atau juga disebut validasi data bisa diraih melalui penggunaan teknik dalam mengumpulkan data yang benar, misalnya metode triangulasi. Afifuddin (2009:143) menyebutkan triangulasi adalah teknik yang menggunakan suatu hal selain data untuk memeriksa keabsahan data dengan tujuan untuk mengecek atau membandingkan data tersebut

Patton dalam Afifuddin (2009:143) menyatakan ada 4 jenis triangulasi yang menjadi teknik pemeriksaan guna memperoleh keabsahan:

a. Triangulasi Sumber Data

Penggunaan sejumlah sumber data, misalnya arsip, hasil wawancara, dokumen, hasil pengamatan terhadap beberapa subyek yang disebut mempunyai perspektif yang bervariasi.

b. Triangulasi Pengamat

Selain peneliti, keberadaan pengamat sebagai pemeriksa hasil data yang terkumpul.

c. Triangulasi teori

Menggunakan beberapa teori yang berbeda guna meyakinkan bahwasanya data yang terkumpul telah sesuai persyaratan.

d. Triangulasi metode

Pemakaian beberapa metode dalam melakukan penelitian mengenai suatu hal, misalnya metode pengamatan serta wawancara

Dari uraian yang telah disampaikan peneliti memakai triangulasi metode serta sumber data. Triangulasi sumber data melalui penggunaan beberapa sumber data antara lain hasil wawancara, dokumen serta hasil observasi. Sedangkan triangulasi metode melalui wawancara dan pengamatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penyusunan secara sistematis atas perolehan catatan lapangan, hasil wawancara, serta dokumentasi, melalui pengorganisasian data ke dalam kelompok, penjabaran ke dalam unit, pelaksanaan sintesa, penyusunan ke dalam pola, pemilihan data yang penting serta ingin dikaji, menyimpulkan data agar tidak sulit dipahami peneliti maupun pihak lainnya (Sugiyono 2014:244).

Prinsip analisis data ialah pengolahan serta analisis atas terkumpulnya data untuk dijadikan data teratur, sistematis, bermakna, serta terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:246-253) yang menyatakan kegiatan

analisis data kualitatif dilaksanakan dengan cara yang interaktif serta dijalani dengan berkelanjutan hingga selesai, yang dengan demikian data yang diperoleh telah jenuh. Aktivitas saat menganalisis data berdasarkan Miles dan Huberman, yakni:

1) Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai staff Humas Pemerintah Kota Surakarta.

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Perolehan data dari lapangan berjumlah cukup banyak, sehingga harus dilakukan pencatatan dengan rinci serta teliti, peneliti yang semakin lama dilapangan akan membuat total data bertambah banyak, rumit, serta kompleks. Sehingga diperlukan secepatnya untuk menganalisa data dengan reduksi data. Reduksi data artinya mempersingkat, meneliti sesuatu yang utama, berfokus pada sesuatu yang penting, mencari tahu pola serta temanya.

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat berbentuk ringkasan, bahan, keterkaitan diantara kategori, flowchart, serta semacamnya. Biasanya memakai teks yang sifatnya naratif dalam penyajian data dipenelitian kualitatif. Pada konteks ini, penyajian data oleh peneliti akan berbentuk teks, guna menjelaskan hasil penelitian sehingga bisa didukung dengan pemakaian table maupun gambar.

4) *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarik Kesimpulan)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif kemungkinan bisa memberi jawaban atas rumusan permasalahan yang disusun semenjak awal, namun bisa saja tidak, sebab seperti yang sudah disampaikan bahwasannya permasalahan serta perumusan masalah pada penelitian kualitatif sifatnya sementara serta bisa terjadi perkembangan sesudah penelitian dilapangan. Kesimpulannya didalam penelitian kualitatif ialah penemuan baru yang dulu sudah pernah ada, yang bisa berbentuk keterkaitan interaktif atau kausal, teori, ataupun hipotesis.

